

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat RRI Palembang

Keberaaan RRI Palembang, tidak terlepas dari aktifitas siaran RRI secara nasional yang lahir pada tanggal 11 September 1945. Semangat juang yang tinggi dari pahlawan bangsa yang terus mengorbankan semangat kepada seluruh rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan yang sudah di Proklamasikan 17 Agustus 1945, membuat RRI sebagai media perjuangan seluruh rakyat Indonesia memberikan sumbangsih yang besar bagi penyebaran informasi penting keseluruhan wilayah Indonesia. Siaran RRI yang waktu itu lebih didominasi informasi tentang perjuangan rakyat, membangkitkan semangat seluruh lapisan masyarakat untuk bahu membahu mengusir penjajah yang Kembali akan menancapkan kuku penjajahan di bumi pertiwi.¹

Mengingat begitu besarnya manfaat siaran RRI bagi masyarakat Indonesia. Angkasawan RRI dibantu para pejuang, mendirikan RRI diberbagai daerah untuk mempercepat penyampaian pesan penting serta memberikan informasi kepada rakyat didaerah tentang perkembangan

¹ Muhammad, *Efektifitas Siaran Budaya Melalui Programa 4 Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia*, (Palembang: Alumni 2012) hlm 37

politik dan perjuangan. Pada bulan Maret 1946, di Palembang berdirilah pemancar radio Palembang atau lebih dikenal dengan PRP yang berlokasi di Lorong Kebangkitan 9 Ilir Palembang dengan Gelombang 37 meter dan kekuatan pemancar 300 Watt, kemudian Gelombang 44 meter dengan kekuatan pemancar 85 Watt.²

Sejak saat itu DR. AK. Gani selaku Residence pertama di Palembang sering memanfaatkan siaran PRP untuk memberikan petunjuk atau bimbingan kepada masyarakat di Palembang untuk terus mempertahankan kemerdekaan dan bersatu mengusir penjajah. Selain itu untuk pemancar siaran, juga dibangun pemancar Radio Palembang mendapat serangan yang gencar dari Belanda, sehingga peralatan pemancar diungsikan ke Muara Enim, di Muara Enim pemancar tersebut kembali dioperasikan dengan *Calling* “Disini Radio Perjuangan Bukit Barisan” terus mengobarkan semangat pantang menyerah rakyat Sumatera Selatan terhadap Belanda, siaran dengan Gelombang 61,2 meter tersebut terus mendapat gempuran pemerintah Belanda.

Begitu juga Agresi Militer kedua pada tahun 1949, terjadi perang siaran Radio, antara Radio yang dikelola Belanda di Palembang dan Radio Perjuangan Bukit Barisan, dimana Propaganda Belanda melalui siarannya selalu diganggu atau dilacak oleh Radio Perjuangan, sehingga membuat Belanda terus melakukan serangan udara untuk mematahkan siaran Radio Perjuangan, karena kondisi keamanan peralatan siaran

² *Ibid*,

yang terus digempur Belanda, maka peralatan siaran dipindahkan ke Curup kemudian ke Air Putih Rejang Lebong.

Setelah penyerahan kekuasaan dari pemerintah Belanda ke Indonesia, semua peralatan siaran yang dikuasai Belanda diserahkan kepada pemerintah Indonesia, R.M Kindarsy yang mewakili pemerintah Indonesia pada tahun 1950 menerima penyerahan peralatan siaran Radio yang milik pemerintah Belanda yang berlokasi di Talang Jawa Nomor 7 Palembang. Dengan demikian peralatan siaran yang dimiliki tidak saja peralatan yang selalu diungsikan ke Kawasan Bukit Barisan, namun juga peralatan yang dimiliki pemerintah Belanda.

Karena makin banyaknya tugas yang dilakukan RRI dalam menyebarluaskan informasi, maka pada bulan Agustus 1950 kantor RRI berpindah dari Lorong Kebangkitan ke Jalan Merdeka Nomor 2 Palembang, kemudian pada tahun 1962, Kantor RRI yang berada di Jalan Radio Nomor 2 Palembang selesai dibangun dan diresmikan Presiden Republik Indonesia Ir. Soekarno, maka RRI berpindah ke Jalan Radio Nomor 2 Km 4 Palembang hingga sekarang.

Sejak saat itu RRI berada dibawah naungan Jawatan penerangan, kemudian berubah menjadi Departemen Penerangan hingga tahun 1999. Pada masa Presiden Abdurrahman Wahid Departemen Penerangan dilikuidasi dan RRI menjadi Perusahaan Jawatan, dan pada perkembangan selanjutnya dengan peraturan Pemerintah nomor 12 tahun 2005, RRI menjadi Lembaga Penyiaran Publik.

Sejak berdirinya RRI di Sumatera Selatan telah silih berganti kepemimpinan.

Tabel 2.

Daftar Nama Kepala LPP RRI

No.	NAMA	LAMA MENJABAT
1	RM. KINDARSY	11 April 1947- 1 Agustus 1950
2	M. ARIEF	1 Agustus 1950- 1 Juli 1954
3	MYRIN KOSUMO	1 Juli 1954 -1 Juli 1966
4	M.N. SUPOMO	1 Juli 1966- 1 Februari 1970
5	R. SLAMET PEODJONO BA	1 Feb. 1970 -1 Des. 1972
6	M. ARSYAD SUBIK BA	1 Des. 1972- 3 Juli 1976
7	Drs. H. DJAMALUDDIN SYARIF	3 Juli 1976 - 22 Sept 1983
8	Drs. SURYANTA SALEH	22 Sept 1983-3 Feb. 1987
9	Drs. ABDUL ROCHIM	3 Feb. 1987- 2 Maret 1989
10	ISKANDAR SURADILAGA BA	2 Maret 1989-18 Maret 1994
11	Drs. H. MURSJID NOOR	18 Maret 1994-31 Mei 1997
12	H. AHMAD SJUKRI AHKAB S.Sos	11 Agustus 1997-11 Juli 2001
13	RAHMAN HAKIM S. Sos	11 Juli 2001-5 Juli 2002
14	Drs. H. M. HASYIM ADO	5 Juli 2002 11 Okt. 2004
15	Drs. H. SUTIKNO. MM. MBA	11 Okt. 2004 27 Des. 2006
16	Drs. H.M.NATSIR ISFA, MM	27 Des. 2006 23 Sept. 2008
17	Drs. H. HERMAN ZUHDI	23 Sept. 2008 1 Juni 2011

18	Dra. ARIANTI RETNO ASTUTI	1 Juni 2011 -27 Feb. 2014
19	Drs. AGUNG SUSATYO	27 Feb. 2014 -04 Nop. 2014
20	Drs. NURHANNUDIN	10 Jan. 2015 - 1 APRIL 2017
21	Dra. CHRISMA RINI, M.M.	31-07-2018 s.d 17 Januari 2020
22	DRS. AHMAD BAHRI	17-01-2020 s.d sekarang

Sumber : Dokumen SDM LPP RRI dikutip tanggal 2 November 2021³

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Organisasi

a. Visi RRI

Sesuai dengan PP Nomor 12 tahun 2005 tentang LPP RRI, Dewan pengawas RRI sebagai bentuk Representasi dan Evaluasi publik menetapkan Visi sebagai penentu arah “*Sense of direction*”. Visi ini didasarkan pada kesadaran terhadap kondisi RRI yang telah menjadi Lembaga Penyiaran Publik, serta antisipasi terhadap perubahan masyarakat, perkembangan teknologi komunikasi serta kecenderungan mengaburnya batasan tentang Negara akibat globalisasi. Visi tersebut dirumuskan sebagai berikut: ”Mewujudkan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Sebagai radio berjangkauan terluas, pembangun karakter bangsa, berkelas dunia”.

³ Dokumen SDM LPP RRI dikutip tanggal 2 November 2021

b. Misi RRI

Adapun Misi yang diemban RRI sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik Jurnalistik/kode etik Penyiaran.
- 2) Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
- 3) Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan, dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.
- 4) Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
- 5) Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI.
- 6) Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
- 7) Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program siaran.

- 8) Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dan mengoptimalkan sumberdaya teknologi yang ada dan mengadptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.
- 9) Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, keuangan, dokumen) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (*Good Corporate Governance*).
- 10) Memperluas jejaring dan kerjasama dengan berbagai lembaga didalam dan diluar negeri yang saling menguntungkan (*Mutual Benefit*).
- 11) Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

c. Tujuan RRI

Tujuan penyiaran RRI untuk memperkokoh integritas Nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa, memajukan kesejahteraan umum dalam rangka membangun masyarakat yang

mandiri, demokratis, adil, dan sejahtera serta menumbuhkan industri penyiaran.

d. Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam siaran RRI adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya program siaran berita yang terpercaya yang diperoleh melalui proses kerja standar jurnalisme profesional yang bersandar pada prinsip akurat dan berimbang serta berorientasi pada keharmonisan dan kedamaian.
- 2) Terwujudnya program-program siaran informasi dan pendidikan yang dapat menjadi jembatan komunikasi dan menyediakan ruang publik yang cukup sebagai bentuk kontrol sosial guna mendorong terciptanya penyelenggaraan negara yang baik.
- 3) Terwujudnya program siaran pendidikan yang memberdayakan dan mendorong proses demokrasi dengan tetap berpegang pada kaidah hukum dan prinsip masyarakat madani yang berkeadaban.
- 4) Terwujudnya program siaran kebudayaan sebagai perekat sosial dan keberagaman budaya Indonesia guna melestarikan kebudayaan nasional ditengah arus budaya global dengan mengangkat potensi lokal.

- 5) Terwujudnya program siaran hiburan yang sehat bagi keluarga Indonesia serta mendorong kreatifitas dalam menciptakan hiburan yang berkualitas tinggi.
- 6) Terselenggaranya siaran yang melayani kebutuhan kelompok minoritas dalam masyarakat dan pemahaman gender.
- 7) Terselenggaranya siaran yang memenuhi kebutuhan pendengar remaja yang diwujudkan dengan meningkatnya segmen pendengar remaja khususnya di kota-kota besar di Indonesia.
- 8) Terwujudnya siaran yang mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia dengan nyaman berkat dimanfaatkannya teknologi media penyiaran yang efektif, efisien serta mengoperasikan secara profesional.
- 9) Terselenggaranya siaran internasional bagi masyarakat Indonesia diluar negeri dan memberikan informasi kepada masyarakat internasional tentang Indonesia.

3. Struktur Organisasi LPP RRI Palembang Uraian Tugas dan Fungsi

a. Struktur Organisasi RRI Palembang

Berdasarkan PP No. 12 tahun 2005 tentang LPP RRI pada tanggal 14 menyebutkan tentang klasifikasi Stasiun Penyiaran RRI terdiri dari stasiun tipe A, tipe B dan tipe C. Stasiun tipe A adalah Stasiun Nasional yang berada di ibu kota Negara. Sedangkan tipe B terdiri atas 10 stasiun masing-masing, Medan, Palembang, Bandung,

Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Makassar, Banjarmasin serta Jayapura. Sementara tipe C berada di 48 daerah ditanah air mulai dari Meulaboh-Nangru Aceh Darussalam- hingga ke Merauke Propinsi papua.

b. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi

1) Kepala Stasiun RRI

Berdasarkan Struktur Organisasi yang ada, RRI Stasiun Palembang dipimpin oleh Kepala Stasiun yang setara dengan Eselon II b. Adapun tugas kepala RRI stasiun Palembang adalah: Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, jalannya operasional siaran RRI Palembang. Sedangkan fungsi kepala stasiun sebagai berikut:

- a) Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan dewan direksi.
- b) Menghimpun kegiatan yang direncanakan Bidang-Bidang yang ada.
- c) Melakukan pembinaan pegawai.
- d) Mengevaluasi kegiatan yang dilakukan.⁴

2) Kepala Bagian tata Usaha

Tugas pokok: melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan Keuangan, SDM dan Umum. Fungsi Kepala Bagian Tata Usaha adalah sebagai berikut:

⁴ Sumber : Arsip LPP RRI. dikutip pada tanggal 3 November 2021

- a) Melakukan penyusunan perencanaan formasi kepangkatan, pensiun, pemberhentian, pemindahan, dan penyusunan laporan keuangan.
 - b) Melakukan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja, penerimaan, pembukuan dan bertanggung jawaban, pengeluaran kas, lalu lintas Bank, pembuatan daftar gaji, penyusunan ongkos perjalanan dinas dan menyiapkan SPMU serta penyusunan laporan keuangan, laporan pajak PPN/PPH dan penyetoran pajak ke KPKPN.
 - c) Melakukan penyusunan rencana pengadaan, pemeliharaan dan administrasi perlengkapan, kendaraan, fasilitas kantor, tata kerja dan lingkungan kantor, kebersihan, keamanan dan penyusunan laporan RRI.
- 3) Kepala Bidang Program Siaran

Tugas pokok kepala Bidang program Siaran adalah melaksanakan pembinaan, perencanaan program siaran musik dan hiburan, pendidikan dan kebudayaan serta pelaksanaan iklan dan pelayanan masyarakat. Fungsinya Kepala Bidang Program siaran adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan perencanaan, pembutan acara, penyusunan pola dan anggaran, melakukan pemantauan evaluasi siaran serta penyusunan laporan perencanaan dan program siaran.

- b) Melakukan penyusunan rencana, produksi dan pergelaran musik/hiburan. Melakukan pengadaan, penyimpanan dan pengamanan bahan siaran musik/hiburan, menata penyelia musik untuk setiap program siaran, melayani permintaan tenaga kesenian dan penyusunan laporan siaran musik dan hiburan.
- c) Melakukan penyusunan rencana dan produksi siaran pendidikan dan kebudayaan, penyimpanan dan pengamanan bahan siaran, melayani permintaan siaran pendidikan dan kebudayaan serta penyusunan laporan siaran dan kebudayaan
- d) Melakukan penyusunan rencana dan produksi siaran iklan dan pelayanan masyarakat, penyimpanan dan pengamanan bahan siaran iklan dan pelayanan masyarakat, melakukan pelayanan permintaan serta penyusunan laporan siaran iklan dan pelayanan masyarakat.⁵

4) Kepala Bidang Pemberitaan

Tugas pokok kepala bidang pemberitaan melakukan pembinaan dan pelaksanaan redaksi, reportase, pengembangan berita maupun olahraga. Fungsi kepala bidang pemberitaan adalah sebagai berikut:

⁵ *Ibid.*,

- a) Melakukan pengumpulan, pengelolaan dan penyusunan materi berita, ulasan dan komentar, melakukan pelaksanaan produksi berita, penyusunan laporan redaksi dan olahraga.
- b) Melakukan liputan peristiwa, siaran langsung maupun tunda dan olahraga, mempersiapkan wacana untuk siaran nasional dan penyusunan laporan reportase.
- c) Melakukan pemilihan topik, penentuan format perencanaan dan produksi masalah aktual, mempersiapkan dialog, diskusi, debat serta penyusunan laporan masalah aktual.
- d) Melakukan pedokumentasian dan pelayanan naskah dan rekaman berita.

5) Kepala Bidang sumberdaya dan Teknologi

Tugas pokok kepala bidang sumber daya dan teknologi adalah melakukan daftar usulan pengadaan teknik studio, jadwal tugas operasional, pengisian dan pemeriksaan log book dan penyusunan laporan teknik studio. Fungsinya kepala bidang sumberdaya dan teknologi adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan pengoperasian teknik studio, melaksanakan penyusunan daftar usulan pengadaan teknik studio, jadwal tugas operasional, pengisian dan pemeriksaan log book dan penyusunan laporan teknik studio.
- b) Melakukan pengoperasian pemancar, melakukan penyusunan daftar usulan pengadaan pemancar, jadwal tugas

operasional, pengisian dan pemeriksaan log book dan penyusunan laporan teknik pemancar.

c) Melakukan pemeliharaan dan pengukuran, melakukan penyusunan daftar usulan perbaikan dan pembuatan laporan pemeliharaan dan pengukuran.

d) Melakukan pengoperasian sarana dan prasarana, melakukan penyusunan daftar sarana dan prasarana yang dimiliki.

6) Kepala Bidang Layanan Usaha

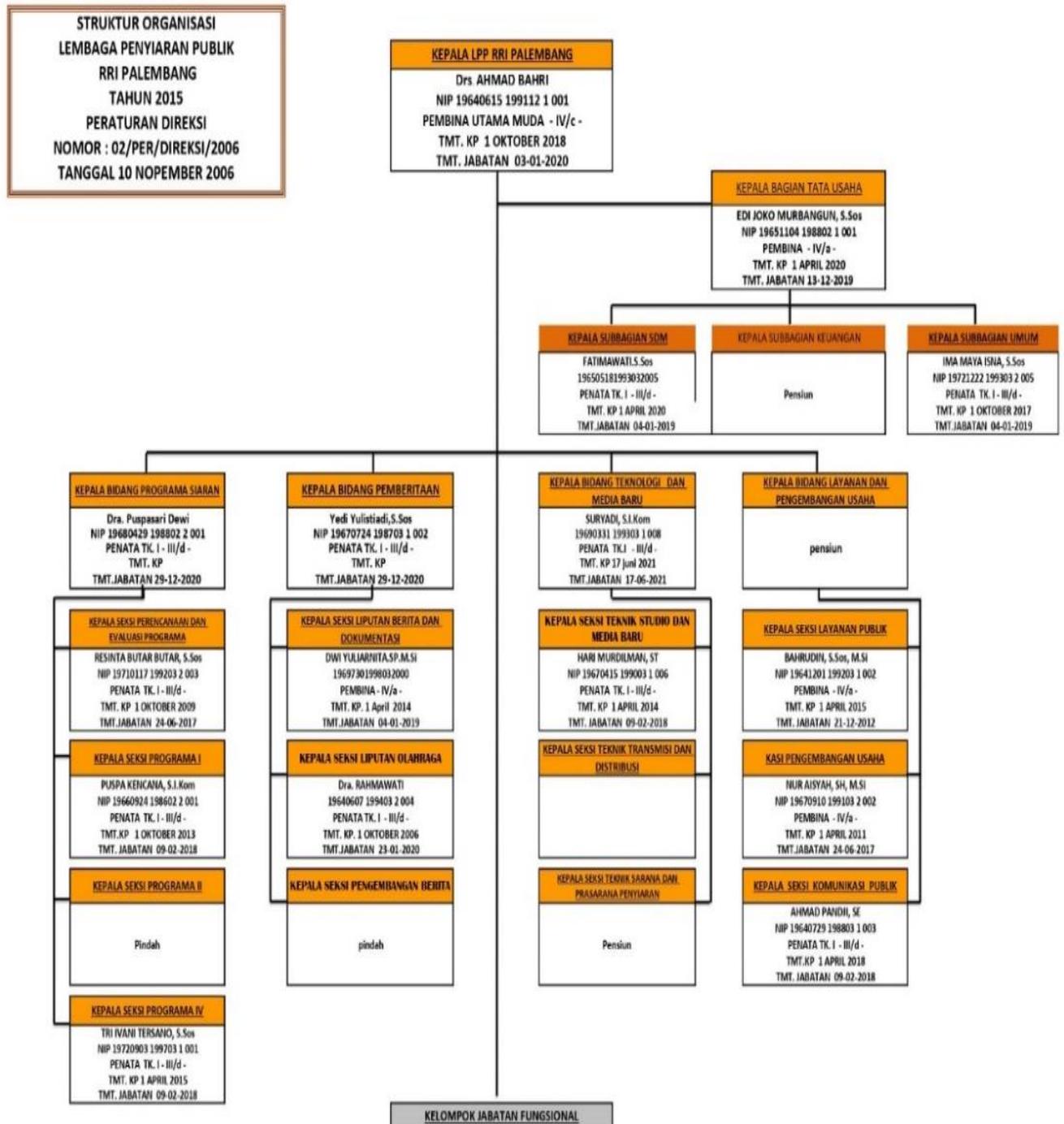
Tugas pokok kepala bidang layanan usaha adalah melakukan pembinaan promosi dan pengembangan usaha, pemasaran jasa siaran dan non siaran. Fungsi Kepala Bidang Layanan Usaha adalah sebagai berikut:

a) Melakukan perencanaan strategi, promosi, publikasi dan pengembangan usaha kerjasama, pembuatan bahan promosi, penyiapan profil, pengolahan dan evaluasi penyusunan laporan-laporan promosi.

b) Melakukan perencanaan strategi pemasaran dan kerjasama jasa siaran, pembuatan bahan-bahan pemasaran jasa siaran, pengumpulan data dan evaluasi pencitraan yang telah dilakukan.

Gambar 1.

Struktur Organisasi RRI Palembang.



Sumber : Dokumen Tata Usaha LPP RRI Palembang di akses pada November 2021

4. Tugas Pokok dan Peranan LPP RRI

a. Tugas Pokok

Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. (PP.12/2005. Ps. 4). Tugas LPP RRI dalam melayani seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah NKRI tidak bisa dilayani dengan satu program saja.

oleh karena itu RRI menyelenggarakan siaran dengan 4 program:

- 1) Pro 1: Pusat siaran pemberdayaan masyarakat
- 2) Pro 2: Pusat siaran kreatifitas anak muda
- 3) Pro 3: Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio
- 4) Pro 4: Pusat siaran budaya dan Pendidikan

Sebagai sumber informasi terpercaya sesuai dengan prinsip lembaga penyiaran publik, dalam menyelenggarakan siaran RRI berpedoman pada nilai-nilai standar penyiaran⁶ :

- 1) Siaran bersifat independent dan netral
- 2) Siaran harus memihak pada kebenaran
- 3) Siaran memberi pemahaman
- 4) Siaran mengurangi ketidakpastian

⁶ Dokumen data SDM LPP RRI 2006 : dikutip pada tanggal 3 November 2021

- 5) Siaran berpedoman pada Pancasila, UUD 1945 dan kebenaran, serta peraturan yang lainnya.
- 6) Siaran harus memihak hanya kepada kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 7) Siaran harus menjaga persatuan, kesatuan dan Kedaulatan NKRI.

b. Peranan LPP RRI

- 1) Peran dalam Pemberdayaan Masyarakat: RRI menyelenggarakan siaran pemberdayaan masyarakat di semua lapisan masyarakat melalui siaran pedesaan, nelayan, wanita, anak-anak, siaran lingkungan hidup, kewirausahaan, teknologi tepat guna, kerajinan, perdagangan, pertanian, koperasi, industri kecil dll.
- 2) Peran RRI sebagai Pelestari Budaya Bangsa: Seluruh RRI wajib menyelenggarakan siaran seni dan budaya daerah seluruh Indonesia secara konsisten dan tidak pernah berhenti seperti siaran ketoprak, wayang orang, wayang golek, madihin, saluang dan budaya minang lainnya, budaya bugis, dan budaya daerah-daerah lainnya.⁷
- 3) Peran RRI sebagai pelestari lingkungan: RRI menyelenggarakan siaran *Green Radio* untuk penanaman

⁷ *Ibid*,

kembali dan *Re Use*, *Reduce* dan *Recycling* dengan berbagai format dan variasi bentuk acara.

- 4) Peran RRI sebagai media pendidikan: RRI menyelenggarakan siaran pendidikan dari Taman Kanak-Kanak sampai Mahasiswa.⁸ RRI menyelenggarakan Pekan Kreatif dengan mengadakan lomba kreatif remaja seperti lomba cipta lagu, lomba cipta design , lomba IT, lomba band indie, bintang radio, pekan tilawatil quran. Disamping itu juga menyelenggarakan siaran pendidikan social masyarakat, seperti siaran wanita, siaran pedesaan, siaran KB dll.
- 5) Peran RRI sebagai Media Diplomasi: RRI menyelenggarakan siaran radio diplomasi melalui siaran luar negeri untuk membangun citra positif bangsa didunia internasional bekerjasama dengan kedutaan dan radio luar negeri dengan siaran yang bersifat timbal balik, kerjasama siaran dengan ABC, NHK, RTM, RTB, KBS, RTH, SR, BBC, Radio Jedah, Radio Turki, RCI, DW dll⁹.
- 6) Peran RRI sebagai media terdepan tanggap bencana: RRI menyelenggarakan siaran langsung dari tenda darurat melalui *Radio Based Disaster Management*. Setiap ada bencana dalam waktu tidak lebih dari 24 jam RRI harus sudah melaporkan,¹⁰

⁸ *Ibid*,

⁹ *Ibid*,

¹⁰ *Ibid*,

kemudian diikuti program Pelipur Lara korban bencana dan *trauma healing* dengan mendirikan studio darurat.

- 7) Peran RRI dalam menghubungkan tenaga kerja di Luar Negeri: RRI menyelenggarakan siaran rutin dan terkoneksi dengan 7 negara yaitu Hongkong, Malaysia, Brunei Darusalam, Jepang, Taiwan, Korea dan Arab Saudi untuk mendekatkan TKI dengan kampung halaman¹¹. Pendengar RRI di luar negeri khususnya TKI berjumlah puluhan ribu orang yang mendengar melalui *audio streaming*. Dalam rangka mewujudkan peran *second track diplomacy* menyelenggarakan acara *Diplomatic Forum*. Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Indonesia di Luar negeri khususnya tenaga kerja Indonesia antara lain diselenggarakan acara bilik sastra yang diperlombakan dan 2 pemenang dihadirkan oleh SLN untuk menghadiri acara upacara kenegaraan 17 Agustus di Istana negara dan sidang DPR dan DPD di Senayan.
- 8) Peran RRI sebagai media hiburan: RRI menyelenggarakan siaran hiburan berupa siaran music dan kata, pagelaran musik klasik yaitu orkes *symphony* Jakarta dan orkes *symphony* yang dimiliki RRI daerah. Pagelaran kesenian dan budaya, lawak, *Quiz* dll¹².

¹¹ *Ibid*,

¹² *Ibid*,

5. Format Acara LPP RRI Palembang



Tabel 3.

Format Program Acara

NAMA PROGRAM	PRO 1	PRO 2	PRO 3	PRO 4
FREK WENSI	FM 92,4 Mhz – AM 1287 Khz	FM 91,6 Mhz	FM 93,7 Mhz	FM 88,4 Mhz
COVER AGE AREA	Sekayu, lubuk linggau, pagaralam, baturaja, muara enim dan prabumulih	Palembang dan sekitarnya	Nasional	Palembang dan sekitarnya
SEGMENT PENDENGAR	Dewasa 50%, Remaja 30%, Anak- anak 20%	Usia 20 s/d 45 th	Usia 20 s/d 45 th	Usia 20 s/d 45 th
STRATA PENDIDIKAN	semua kelas	SLTP ke atas	SLTP ke atas	SLTP ke atas
KOMPOSISI MUSIK	Indonesia, etnis, mancanegara	Popo kreatif, jazz, slow rock (indonesia & barat)	Indonesia, etnis, mancanegara	Music Daerah
ACARA UNGGULAN	1)Bintang kecil 2)Gita sriwijaya : Paket acara yang membacakan surat dan sms pendengar serta mengembangkan lagu daerah sumsel. 3)Pilpen dangdut 4)Pastela : Live program yang mengupas profil group banel / penyanyi yang menjadi bintang minggu ini, baik bintang radio lama. 5)Cawisan : Live program yang menghadirkan nara	1) Warung produktif pro 2 (wapro) Acara yang menampilkan band – band indie kota palembang di atas pentas, baik itu di aula RRI atau di luar RRI (Kambang iwak, BKB, Mall, dll) diselengi dialog interaktif dengan topik seputar kehidupan remajadan perkembangan musik indie yang menghadirkan narasumber dari kalangan pengamat	RELAY SIARAN BERITA NASIONAL	1) Lenggang palembang Senin s.d kamis pukul. 11.00 durasi 60 menit. Dialog tentang peristiwa hangat di kota Palembang. 2) Gayung bersambut Acara yang mengajak pendengar untuk interaksi dengan saling berbalas pantun menggunakan

	<p>sumber, mengetengahkan masalah agama islam yang dikaitkan dengan kehidupan masyarakat pendenga, <i>line</i> interaktif (0711-369977)</p> <p>6)OPUSK (Opini Publik Solusi Dan Klarifikasi) Acara yang menampung opini, kritik, saran / masukan dari publik melalui <i>line</i> telepon. 0711-369977, dan solusi / verifikasi dari nara sumber yang di pandu reporter</p>	<p>musik maupun toko pemuda. Disiarkan sebulan sekali, hari minggu. Pukul 19.30 – 22.00 Wib</p> <p>2) <i>Indie's on chart pro</i></p> <p>Acara yang menampilkan para musisi dan penyanyi muda yang berbakat yang ada di palembang dan sum-sel dengan motivasi musisi dan penyanyi pemula agar lebih mampu mengembangkan talenta mereka. Acara ini juga menampilkan deretan lagu terfavorit selama sepekan yang di kemas dalam tangga lagu indie.</p> <p>3) Mutiara kalbu</p> <p>Sebuah acara yang merupakan santapan rohani islam dalam bentuk dialog interaktif dengan narasumber da'i muda dan juga menampilkan nasyid/puisi religi dari sekolah yang diundang. Dan disiarkan setiap hari jum'at. Pukul 09.00 – 10.00 Wib</p>		<p>bahasa daerah melalui <i>line</i> telepon 0711-351656.</p> <p>3) Manjau dibingi Ajang pendengar untuk temu kangen lewat udara dengan dialek bahasa komering melalui <i>line</i> telepon 0711-351656.</p> <p>4) Sriwijaya aria Pukul 14.00 Wib tiap hari durasi 50 menit.</p> <p>Sarana bagi pendengar untuk saling menyapa dan berkirim lagu lewat <i>line</i> telepon 0711351656 atau sms 081367059010.¹³</p>
--	--	---	--	--

¹³ Dokumen Data SDM LPP RRI 2006 : dikutip pada tanggal 3 November 2021

B. Strategi Pro 4 RRI Palembang Dalam Menarik Minat Kawula Muda Terhadap Budaya Lokal

Strategi komunikasi Programa 4 RRI Palembang dalam Menarik Minat Kawula Muda Terhadap Budaya Lokal yaitu dengan cara:

1. Dengan membuat program acara atau informasi yang berkaitan dengan budaya dan acara yang dibutuhkan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Tri Ivani Terseno selaku Kepala Seksi Programa 4 RRI Palembang yaitu:

“Programa 4 ini memiliki berbagai program acara lalu acara budaya khusus untuk mengangkat kesenian atau budaya di Sumatera Selatan dalam satu tahun kita punya kegiatan Pagelaran Budaya seperti yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2021 kemarin kita bikin acara pagelaran itu, untuk acara sehari-hari kita hanya memberikan informasi-informasi terkait budaya, ada juga dalam program acara kita mengangkat satu topik misalnya kita punya acara Empat Lawang, Oku Timur, Pagar Alam dalam seminggu hampir setiap malam ada acara semua mengangkat budaya di Sumatera Selatan.”¹⁴

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Joni Arla selaku Penyiar Programa 4 RRI Palembang yaitu:

“Kalau RRI sendiri sering melakukan pagelaran budaya dan juga obrolan budaya itu menjadi kemasan bisa menambah anak muda yang mengetahui atau yang kita inginkan anak muda mengetahui budaya Indonesia budaya Palembang Sumatera Selatan dengan pagelaran budaya dan obrolan budaya yang dikemas dengan cara kekinian.”¹⁵

¹⁴ Hasil wawancara Tri Ivani Terseno kepala seksi programa 4 RRI Palembang. Pada tanggal 2 November 2021

¹⁵ Hasil wawancara Ahmad Joni Arla Penyiar Programa 4 RRI Palembang. Pada tanggal 30 Desember 2021

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Rozmaliza selaku Penyiar Programa

4 RRI Palembang yaitu:

“Setahun bisa dua kali untuk pagelaran budaya kalau obrolan budaya dilakukan setiap bulan. Pagelaran budaya sendiri dilakukan wilayah kantor saja seperti di Gedung auditorium RRI.”¹⁶

2. Penyiar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Seperti yang

disampaikan oleh Bapak Tri Ivani Terseno selaku Kepala Seksi

Programa 4 Palembang yaitu:

“Cara penyiar membawakan suatu acara budaya yang kekinian dimana zaman sekarang kaum milenial inikan lebih dominan menguasai teknologi atau hal hal yang sangat baru nah penyiar dituntut harus mampu memahami kriteria-kriteria apa yang disukai kaum muda.”¹⁷

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Joni Arla selaku Penyiar

Programa 4 RRI Palembang yaitu:

“Kalau di pro 4 sendiri kami pada awalnya hanya memutar lagu-lagu lawas tapi sekarang kami tidak memutar penuh lagu-lagu lawas di dalam satu program acara yang berjam-jam sekarang program acara dikemas dengan lagu daerah yang musiknya mendekati anak muda, lagu-lagu hiphop ada jazz, rock pokoknya alternatiflah menggunakan bahasa daerah tetap kalo di pro 4 lagu-lagunya sekitar 90% lagu daerah di pro 4 sisanya lagu lain. Untuk programnya kita kemas dengan bahasa daerah ada juga setiap harinya kita menyiarkan dengan bahasa Indonesia tapi informasinya budaya dan tradisi bukan hanya sumatera selatan tapi nusantara yang kami kutip dari laman internet, dari data yang ada yang pasti bisa menjadi acuan generasi muda untuk mengetahui budaya lokal.”¹⁸

¹⁶ Hasil wawancara Rosmaliza Penyiar Programa 4 RRI Palembang. Pada tanggal 30 Desember 2021.

¹⁷ Hasil wawancara Tri Ivani Terseno kepala seksi programa 4 RRI Palembang. Pada tanggal 2 November 2021.

¹⁸ Hasil wawancara Ahmad Joni Arla Penyiar Programa 4 RRI Palembang. Pada tanggal 30 Desember 2021.

3. Menciptakan saluran streaming serta memanfaatkan teknologi terhadap perkembangan media sosial. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Tri Ivani Terseno selaku Kepala Seksi Program 4 Palembang yaitu:

“pihak RRI mempermudah pendengar untuk mendengarkan siaran radio RRI dengan membuka siaran Streaming melalui Facebook, Instagram, Web resmi RRI, dan Aplikasi RRIplay Go.”¹⁹

Seiring perkembangan media sosial mau tidak mau setiap media harus melakukan konvergensi seperti yang disampaikan Bapak Ahmad Joni Arla selaku Penyiar Pro 4 RRI Palembang yaitu:

“Mau tidak mau setiap media harus konvergensi yang cetak sudah ada online yang tv sudah ada chanel youtube begitu pula dengan RRI yang dulunya hanya suara sekarang sudah ada bentuk visual dan juga bentuk teks RRI juga mempunyai aplikasi RRIplay GO. Aplikasi RRIplay Go ini mencakup seluruh siaran RRI Indonesia.”²⁰

Penulis menerapkan sebuah teori dalam penelitian ini guna mempermudah penulis dalam menganalisa strategi yang digunakan oleh pihak Pro 4 RRI Palembang, teori yang digunakan yaitu Teori SOR.

1. S (*Stimulus*) yaitu pesan.

Pesan yang terdapat dalam Pro 4 RRI Palembang merupakan pesan yang berisikan tentang budaya yang terdapat di 17 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, informasi mengenai hiburan tradisional, informasi mengenai non tradisional, informasi mengenai Pendidikan, informasi mengenai berita.

¹⁹ Hasil wawancara Tri Ivani Terseno kepala seksi program 4 RRI Palembang. Pada tanggal 2 November 2021.

²⁰ Hasil wawancara Ahmad Joni Arla Penyiar Program 4 RRI Palembang. Pada tanggal 30 Desember 2021.

2. O (*Organisme*) yaitu penerima atau khalayak atau komunikan

Penerima disini merupakan penggiat budaya, masyarakat umum, karyawan, dan sebagainya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Tri Ivani Terseno selaku Kepala Seksi Program 4 Palembang yaitu:

“Setiap program siaran mempunyai target sasaran pendengar berbeda-beda, dan pro 4 target sarannya merupakan penikmat budaya, masyarakat umum, remaja dan lain sebagainya.”²¹

Dari penjelasan Bapak Tri Ivani Terseno, berarti yang mendengarkan Pro 4 RRI Palembang tidak hanya dari kalangan orang tua namun juga ada dari kalangan remaja dan pegawai. Karena informasi maupun lagu-lagu yang di sampaikan oleh pihak penyiar Pro 4 juga memenuhi kebutuhan hampir setiap kalangan.

3. R (*Respons*) yaitu efek atau Perubahan Sikap.

Dalam hal ini efek atau perubahan sikap yang di tampilkan peningkatan minat dengar terhadap Pro 4 RRI Palembang yaitu berupa banyaknya respon pendengar melalui telepon, sms dan komen di media sosial. Seperti yang disampaikan Bapak Tri Ivani Terseno yaitu:

“Sejauh ini kalau respon pendengar sesuai apa yang pernah disampaikan jajaran direksi beberapa tahun silam pernah monet(monitor dan evaluasi) pendengar pro 4 ini meningkat pada tahun 2019 sementara di tahun 2020 sedikit menurun seperti yang kita ketahui ada pandemi, pada pandemi siaran kita khususnya siaran pro 4 beralih ke Jakarta sehingga pendengar RRI berkurang.”²²

²¹ Hasil wawancara Tri Ivani Terseno kepala seksi program 4 RRI Palembang. Pada tanggal 2 November 2021.

²² *Ibid*,

Dari penyampaian beliau pendengar di Pro 4 RRI Palembang meningkat pada tahun 2019, sedangkan pada tahun 2020 menurun diakibatkan oleh pandemi yang melanda dunia sehingga saluran beralih ke siaran Jakarta sehingga menyebabkan berkurangnya pendengar RRI khususnya Pro 4.

C. Peluang atau Kendala dalam Strategi komunikasi Radio RRI

Siaran Program 4 RRI Palembang adalah sebuah program yang menarik dan saat ini telah semakin familiar di telinga para pecinta siaran budaya dan pendidikan khususnya di wilayah Palembang Sumatera Selatan. Program ini dapat diterima oleh pendengar selain karena racikan konten acara yang bagus, penuh informasi terkini serta hiburan yang dibutuhkan para pendengar, juga diyakini tidak terlepas dari komunikasi yang dilakukan oleh para penyiar dengan sangat baik.

Meliputi analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*) kegiatan yang paling penting dalam proses analisis adalah memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus, menganalisis situasi untuk mengetahui isu apa yang sedang terjadi, dan memutuskan tindakan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah.²³ Radio Pro 4 RRI Palembang, dalam mengidentifikasi khalayak seperti apa yang telah didengarkan oleh pendengar radio Pro 4 RRI Palembang. Hal ini nantinya berguna agar komunikasi yang dilakukan tidak salah sasaran dan

²³ Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, Jakarta, 2015. hlm 15

cara yang akan digunakan harus tepat. Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan oleh penulis terhadap narasumber Bapak Tri Ivani Terseno selaku kepala program 4 menjelaskan bahwa kekuatan dari program siaran ini adalah:

1. *Strenghts* (Kekuatan)

Kekuatan yang dimiliki oleh Radio RRI Palembang meliputi para penyiar yang profesional, memiliki 5 penyiar professional dan berpengalaman, menggunakan bahasa daerah yang baik. persiapan lebih cepat dan ringkas, menghadirkan narasumber yang berkualitas, program acara budaya-budaya yang terdapat di Sumatera Selatan yang dikemas secara kekinian, dan sekarang siaran RRI sudah bisa diakses melalui internet dengan cara streaming di web RRI, sosmed RRI atau aplikasi RRIplay GO.

2. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan yang dimiliki RRI sendiri seperti suara yang diterima oleh pendengar sedikit kurang baik, waktu siaran acara di program 4 terlalu malam, pada saat siaran penyiar tidak didampingi oleh operator sehingga kalau terjadi kendala akan sedikit menghambat proses siaran, internet mati atau gangguan, tiba-tiba listrik padam.

Namun semenjak kemajuan teknologi kendala diatas tidaklah menjadi kendala yang besar lagi seperti yang disampaikan bapak Tri Ivani Terseno selaku Kepala Program 4 RRI Palembang yaitu:

“semenjak kemajuan teknologi saat ini kami mengadakan siaran melalui *Streaming* melalui medsos dan juga

aplikasi RRIplay GO yang dimana hal tersebut memudahkan pendengar untuk mendengarkan radio kamu dimanapun dan kapanpun.”²⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa pihak RRI terutama Program 4 memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini dimana hal tersebut sangatlah membantu terlaksananya siaran RRI Palembang. Dan juga pihak RRI telah memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya, dengan membuat siaran streaming di media sosial dan juga di aplikasi RRIplay GO yang bisa memudahkan para pendengar setia RRI.

3. *Opportunity* (Peluang)

Dalam melakukan strategi komunikasi radio LPP RRI, faktor eksternal yang diambil dalam analisis SWOT adalah melihat peluang yang dimiliki oleh LPP RRI juga harus lebih mengetahui peluang-peluang yang dimilikinya, karena dengan mengetahui peluang yang ada itu, bisa menjadikan peluang tersebut untuk mengembangkan LPP RRI menjadi lebih besar dan memperoleh respon dari pendengar yang besar pula. Peluang yang dimiliki oleh Radio Republik Indonesia sangatlah banyak seperti iklan-iklan yang masuk merupakan peluang dari RRI sendiri untuk memaksimalkan program-program siaran yang ada di Radio Republik Indonesia

²⁴ Hasil wawancara Tri Ivani Terseno kepala seksi program 4 RRI Palembang. Pada tanggal 2 November 2021.

4. *Threat* (Ancaman)

Ancaman bisa datang dari mana saja baik dari luar lembaga maupun dari dalam lembaga itu sendiri. Ancaman yang dimiliki oleh Radio Republik Indonesia berupa perkembangan teknologi yang semakin maju dan juga berkurangnya pendengar radio akibat perkembangan zaman.